

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF

Novita Dwi Rosmayanti¹ dan Abdul Salam*¹

¹Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
abdulsalam20081@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif belanja online. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif belanja online pada karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa. Jenis Penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan kuantitatif. Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* dan *purposive sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis linier berganda software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online pada karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa dan variabel sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online pada karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel gaya terhadap perilaku konsumtif belanja online karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : Literasi; Sikap; Gaya; Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on online shopping consumptive behavior. The sample used in this study were private employees working in the Sumbawa district. This study aims to test whether financial literacy, financial attitudes, and lifestyle affect the consumptive behavior of online shopping among private employees who work in the Sumbawa district. This type of research is associative research with quantitative. The sample used in this study is 100 samples with a sampling technique using Non-Probability and Purposive Sampling techniques. The data obtained was processed using multiple linear analysis techniques SPSS software. The results of this study indicate that the financial literacy variable on online shopping consumptive behavior in private employees working in the Sumbawa sub-district and the financial attitude variable on online shopping consumptive behavior in private employees working in the Sumbawa sub-district have no significant effect. Meanwhile, the style variable on online shopping consumptive behavior of private employees working in the Sumbawa sub-district has a significant effect.

Keywords: Literacy; Attitude; Lifestyle; Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semakin modern sehingga mengakibatkan kemajuan perekonomian yang semakin pesat. Hal ini berpengaruh pada tingkat penggunaan internet Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2021, 62,10% populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. (bps.go.id,2020)

Maraknya penggunaan internet tak hanya sekedar digunakan masyarakat Indonesia untuk mencari informasi dan berkomunikasi, melainkan di manfaatkan juga untuk kegiatan ekonomi.

Transaksi jual beli yang awalnya dilakukan dengan bertemu langsung antara penjual dan pembeli, kini mulai berubah. Proses jual-beli barang dan jasa dapat dilakukan dalam genggaman jari berbasis jaringan elektronik atau disebut dengan belanja online. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK 2022) menyebutkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Indeks ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 jiwa penduduk Indonesia, ada sekitar 49 orang yang memiliki pemahaman tentang keuangan dengan baik. Jadi bisa dikatakan bahwa penduduk Indonesia masih banyak yang belum bisa mengatur keuangan pribadinya dengan baik.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Manurung menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang dan dana pensiunnya. Alasan dibutuhkannya Literasi keuangan yang baik untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada, dan akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian. (Manurung,2022)

Sikap keuangan adalah pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola uang tersebut bagi kehidupan sehari-hari. Humaira dan Sagoro (2019) sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. (perbanas.ac.id,2020)

Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang. Kusnandar dan Kurniawan (2018) menyatakan gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Wahyuni, dkk(2019) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang maupun menggunakan jasa hanya untuk memenuhi kepuasan pribadi semata

dan tidak lagi memandang manfaat atau urgensi dari barang maupun jasa tersebut. Perilaku Konsumtif adalah kecenderungan untuk menghamburkan uang tanpa memikirkan tujuan dan manfaatnya. Dapat diperhatikan di situasi sekarang, masyarakat seakan tidak memperdulikan cara mengelola uang dengan baik karena maraknya *online marketplace* yang mendorong terjadinya transaksi digital secara rutin. (kajianpustaka.com,2018)

Dalam penelitian ini objek peneliannya adalah orang yang saat ini sedang bekerja di kecamatan Sumbawa yang berstatus pegawai swasta. Alasan dijadikan objek karena peneliti ingin mengetahui tata cara pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pekerja terhadap pendapatan setiap pekerja. Karena karyawan swasta di Kecamatan Sumbawapun tak tertinggal oleh maraknya berbelanja secara *online*, baik muda ataupun tua kini menikmati kemudahan berbelanja secara *online*. Mereka melakukan kegiatan belanja secara *online* ini karena dianggap lebih mudah dan menghemat waktu bagi mereka yang berada di kantor dari pagi, siang, sore bahkan sampai malam. Karena belanja secara online dapat dilakukan di sela-sela waktu mereka bekerja, barang yang tersedia di *online marketplace* pun lebih murah dan kualitas dianggap jauh lebih baik dengan barang yang sama tersedia di toko-toko yang ada di Sumbawa.

Dari uraian teori diatas peneliti tertarik mengkaji ulang lebih lanjut tentang perilaku konsumtif belanja online. Sehingga peneliti memilih subjek karyawan Swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online**”.

METODOLOGI

Penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif belanja online pada karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2019). Sedangkan Asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono(2019). Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data,(Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada karyawan swasta yang bekerja di Kecamatan Sumbawa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa. Teknik pengambilan sampel yaitu

menggunakan *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono(2020) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini dikarenakan ukuran populasi masih tidak diketahui,. Menurut Sugiyono (2020) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik sampling ini mempertimbangkan karakteristik tertentu yang menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus Paul Leedy.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup hidup terhadap perilaku konsumtif belanja *online* pada karyawan swasta yang bekerja di kecamatan Sumbawa berikut adalah pembahasan hasil penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak adalah, ketika nilai *Asymp sig > 0,05* maka data penelitian tersebut berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya ketika nilai *Asymp sig < 0,05* maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Namun, ketika data tidak terdistribusi normal maka dapat menambahkan exact dalam pengelolalaannya agar data tersebut dapat terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52663543
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.086
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.160
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp.sig,(2-tailed) adalah 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, namun dalam penelitian ini menggunakan cara kedua dengan penambahan exact sig,(2-tailed) adalah 0,160 yang berarti data terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05

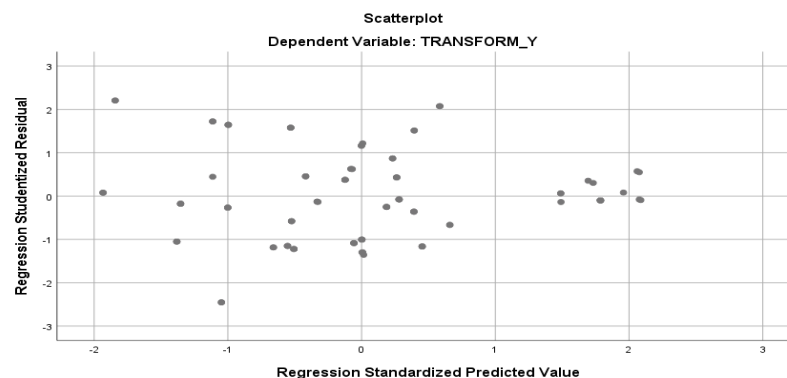
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain.model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksiadanya heteroskedastisitas padadata dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalamuji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada dan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit), maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji heteroskedastisitas:



Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dikarenakan pola menyebar tidak membentuk pola tertentu dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam peneitian ini tidak terjadi heteroskedastisidas.

Uji Multikolinearitas

Merupakan uji yang digunakan untuk menguji model regresi yang dimana untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

a. Jika nilai $VIF < 10,00$ dan $Tolerance > 0,10$ Maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Jikanilai $VIF > 10,00$ dan $Tolerance < 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,502	,832		,603	,548		
	Literasi Keuangan	-,006	,150	-,003	-,042	,966	,598	1,673
	Sikap Keuangan	,166	,101	,132	1,648	,103	,598	1,672
	Gaya Hidup	1,063	,083	,795	12,745	,000	,989	1,012

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda dapat digunakan untuk meneliti hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel atau lebih variabel dependen (sugiyono,2019). Model persamaan analisis regresi pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumtif (Variabel Dependen)

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

X3 = Gaya Hidup

a = Konstanta

e = Error

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,502	,832		,603	,548
	Literasi Keuangan	-,006	,150	-,003	-,042	,966
	Sikap Keuangan	,166	,101	,132	1,648	,103
	Gaya Hidup	1,063	,083	,795	12,745	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber data diolah SPSS, 2023

Dari data diatas, dapat diperoleh model regresi sebagai berikut

$$Y = 0,502 + (-0,006)X_1 + 0,166X_2 + 1,063X_3 + e$$

Regresi linear berganda diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,502 menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen, maka variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,502.
2. Nilai koefisien literasi keuangan untuk variable X1 bernilai negative sebesar -0.006, menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X1) menurun sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) mengalami penurunan sebesar 0,006
3. Nilai koefisien sikap keuangan variable untuk variable X2 bernilai positif sebesar 0,166 menunjukkan bahwa apabila variabel sikap keuangan (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,166.
4. Nilai koefisien gaya hidup untuk variabel X3 sebesar 1,063 menunjukkan bahwa apabila variabel gaya hidup meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) peningkatan sebesar 1,063.

Uji Parsial(Uji t)

Merupakan suatu bentuk pengujian yang bertujuan untuk melihat dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang terjadi pada sebuah variable independen secara individual yang bertujuan untuk menjelaskan variasi dari variabel independen.). Variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikan sebesar 5% dengan cara melakukan pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,502	,832		,603	,548
	Literasi Keuangan	-,006	,150	-,003	-,042	,966
	Sikap Keuangan	,166	,101	,132	1,648	,103
	Gaya Hidup	1,063	,083	,795	12,745	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Sumber data diolah SPSS, 2023

Tabel 4.13 diatas menjelaskan masing-masing variabel Independen terhadap terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar $-0,042 < t_{tabel} 1,985$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sementara literasi keuangan (X_1) nilai signifikan 0,966 lebih besar dari Alpha 0,05.
2. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel sikap keuangan sebesar $1,648 < t_{tabel} 1,985$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sementara sikap keuangan (X_2) nilai signifikan 0,103 lebih besar dari Alpha 0,05.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel gaya hidup sebesar $12,745 > t_{tabel} 1,985$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sementara gaya hidup (X_3) nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari Alpha 0,05.

Uji Koefisien Determinan

yaitu sebuah pengujian yang berfungsi untuk melihat dan mengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki model dalam menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinan adalah nol (0) dan satu (1). Apabila nilai R^2 sangat mendekati nilai (0) maka dapat diketahui bahwa kontribusi yang dimiliki variable independen terhadap variable dependen secara stimulant lemah, sedangkan apabila nilai R^2 telah mendekati satu (1) maka dapat menunjukkan bahwa kontribusi yang dimiliki variable independen terhadap variable dependen secara stimulant sangat kuat.

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,630	,619	,53480
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber : Output SPSS Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) dalam penelitian ini sebesar 0,630 atau 63%, hal ini menunjukkan arti nilai bahwa besar R square variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan(X2) dan gaya hidup(X3) 0,630 atau 63% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, misalnya pengendalian diri yang juga mempunyai pengaruh perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada karyawan swasta yang bekerja dikecamatan Sumbawa. dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1.Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada karyawan swasta yang bekerja dikecamatan Sumbawa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik tidak akan mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin berkurang perilaku konsumtif seseorang. Maka dari itu dibutuhkan literasi keuangan untuk mengatur dan mengontrol pengeluaran supaya sesuai dengan keadaan ekonomi masing-masing individu.
- 2.Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada karyawan swasta yang bekerja dikecamatan Sumbawa. Sikap keuangan seseorang akan

terkendali ketika mereka semakin paham akan pengetahuan keuangan. Karena semakin tinggi sikap pengendalian diri mereka maka perilaku konsumtif. Sebaliknya ketika semakin rendah sikap pengendalian mereka terhadap keuangan maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif

3. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada karyawan swasta yang bekerja dikecamatan Sumbawa. Gaya hidup pada seseorang cenderung mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena selera keinginan seseorang yang berbeda, gaya hidup seseorang juga dapat berubah tergantung dengan lingkungannya. Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2, No.2.
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 273-279.
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–7.
- Annur, C. M. (2022). *Mayoritas Masyarakat Indonesia Mengakses Informasi di Media Sosial*. Indonesia. Katadata Insight Center.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020. Retrieved November Senin, 2021, from Badan Pusat Statistik: www.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa. (2019). Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Sumbawa. Retrieved Februari Rabu, 2020, from Badan Pusat Statistik: <https://sumbawakab.bps.go.id>
- Dewi, N., Sunarto, S., & Rusdarti. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Of Economic Education (JEE)*, 6(1), 29-35
- Fitriani, D. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 32-59.

- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-10.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Product Fashion Di Online Shope Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98-108
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal Untag Surabaya*, 121-134.
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548.
- Sardiyo, & Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 3169-3180.
- Setyawati, & Suroso. (2016). *Literasi Keuangan: Pengertian, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhi*. <https://pintu.co.id/academy>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Rahma, S. U. U., Bukhari, E., & Prasetyo, E. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 49-56.
- Utami, I. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai. *Other thesis, Universitas Islam Riau*.